



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 22 Maret 2024/Periodik - 2023)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIT KERJA** : UNIVERSITAS SYIAH KUALA

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : FAISAL
2. Jabatan : DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
3. NHK : 850969

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 1.132.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 294 m2/250 m2 di KOTA BANDA ACEH , HASIL SENDIRI Rp. 441.000.000
2. Tanah Seluas 94 m2 di KOTA BANDA ACEH , HASIL SENDIRI Rp. 141.000.000
3. Tanah Seluas 1289 m2 di ACEH BESAR, HASIL SENDIRI Rp. 250.000.000
4. Tanah Seluas 495 m2 di ACEH BESAR, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 331.000.000

1. MOBIL, SUZUKI AV1414F SDX/MINIBUS Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 120.000.000
2. MOBIL, HONDA BRIO RS 1.2 CVT/MINIBUS Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 192.000.000
3. MOTOR, HONDA NC11BFI1D A/T Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 7.000.000
4. MOTOR, HONDA HONDA BEAT Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 7.000.000
5. MOTOR, VESPA PX 150 E Tahun 1985, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 282.000.000

**D. SURAT BERHARGA** Rp. ---

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 1.123.535.481

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ---



Sub Total	Rp.	2.868.535.481
III. HUTANG	Rp.	----
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	2.868.535.481

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.